

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah analisis statistik untuk mengumpulkan data kuantitatif dari hasil penelitian (Abdullah *et al.*, 2022). Rancangan penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mengetahui hubungan antar variabel pada waktu yang sama (Priadana & Sunarsi, 2021).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP negeri dan SMP swasta, yaitu SMP Negeri 9 Bandung di Jl. Semar No. 5 Bandung, Kelurahan Pasirkaliki, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung dan SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara di Jl. Pajajaran No. 151, Kelurahan Pasirkaliki, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung pada bulan Agustus 2024 - April 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan meliputi siswa-siswi kelas 8 dan 9 SMP Negeri dan SMP Swasta.

3.3.2 Rumus Besar Sampel

Besar sampel ditentukan berdasarkan rumus *Lemeshow* dimana sudah diketahui prevalensi kejadian obesitas di Kota Bandung tahun 2023 yaitu sebesar 14,3%.

$$n = \frac{Z^2 \times p \times (1-p)}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,143 \times (1-0,143)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,143 \times 0,857}{0,01}$$

$$n = \frac{0,471}{0,01}$$

$$n = 47,1$$

$$n = 48$$

Jadi, besaran sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini sebanyak 48 orang, namun peneliti juga memperhitungkan estimasi *drop out* sebesar 10% sehingga didapatkan hasil sebanyak 53 orang dari 2 sekolah. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa setidaknya ada 30 anggota sampel dalam setiap kategori jika sampel dipisahkan menjadi beberapa kelompok. Oleh karena itu, sampel dari penelitian ini yaitu masing-masing 30 siswa-siswi kelas 8 dan 9 SMP Negeri dan SMP Swasta dari jumlah populasi siswa-siswa kedua sekolah sebanyak 429 siswa.

3.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi. *Purposive sampling* adalah metode seleksi sampel non-probabilitas, dimana sampel dipilih berdasarkan ciri tertentu yang sebelumnya sudah ditentukan (Priadana & Sunarsi, 2021). Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini:

a. Kriteria Inklusi

Karakteristik yang harus dimiliki individu suatu populasi agar dapat digunakan sebagai sampel penelitian dikenal sebagai kriteria inklusi (Priadana & Sunarsi, 2021). Berikut adalah kriteria inklusi penelitian ini.

- 1). Berusia 13-15 tahun
- 2). Berkenan menjadi responden melalui tanda tangan pada *form informed consent*.

Siswa-siswi akan dijadikan sebagai sampel penelitian jika telah memenuhi syarat kriteria inklusi.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik dari suatu populasi yang menyebabkan tidak memenuhinya syarat dijadikan sebagai sampel penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021). Berikut merupakan kriteria eksklusi pada penelitian ini.

- 1). Tidak hadir saat penelitian berlangsung
- 2). Tidak melengkapi kuesioner penelitian
- 3). Sedang melakukan program penurunan berat badan.

Siswa-siswi akan dikeluarkan sebagai sampel jika tidak memenuhi kriteria eksklusi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil pada penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Data primer meliputi data karakteristik responden (nama, kode, jenis kelamin, usia, kelas, nama sekolah, nomor *handphone*, uang saku, dan pekerjaan ayah ibu), antropometri (berat badan dan tinggi badan), kebiasaan minum minuman manis kemasan, pengetahuan penggunaan label gizi (pengetahuan gizi terhadap label gizi dan kemampuan membaca label gizi minuman kemasan), sikap penggunaan label gizi, dan praktik penggunaan label gizi. Data primer dikumpulkan dari hasil wawancara langsung menggunakan kuesioner, mengisi lembar kuesioner secara mandiri, dan pengukuran antropometri. Data sekunder meliputi data prevalensi kejadian obesitas di Kota Bandung dan data jumlah siswa SMP Negeri dan SMP Swasta yang dikumpulkan dari Dinas Kesehatan Kota Bandung dan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) siswa.

Kuesioner yang dipakai merujuk pada kuesioner penelitian Rahayu (2018) yang sudah dimodifikasi. Kebiasaan minum minuman kemasan satu bulan terakhir dikumpulkan melalui *form* FFQ dimana pembagian jenis minuman kemasan mengacu pada penelitian Sari *et al.* (2021) dengan modifikasi. Kategori dan prosedur pengumpulan data ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Jenis dan cara pengumpulan data

No	Variabel	Jenis Data	Cara Pengumpulan
1	Data karakteristik responden	Primer	Mengisi lembar kuesioner
	– Nama responden		
	– Kode responden		
	– Jenis kelamin		
	– Usia		
	– Kelas		
	– Nama sekolah		
	– No <i>handphone</i>		
	– Uang saku		

Sabrina Gani Anggrahini, 2025

KORELASI PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENGGUNAAN LABEL GIZI MINUMAN KEMASAN DENGAN STATUS GIZI REMAJA (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 9 BANDUNG DAN SMP ANGKASA LANUD HUSEIN SASTRANEGARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Jenis dan cara pengumpulan data (lanjutan)

No	Variabel	Jenis Data	Cara Pengumpulan
1	– Pekerjaan ayah	Primer	Mengisi lembar kuesioner
	– Pekerjaan ibu		
2	Antropometri	Primer	Penimbangan berat badan dengan timbangan digital dan pengukuran tinggi badan dengan stadiometer
3	Frekuensi konsumsi minuman manis kemasan	Primer	Wawancara FFQ
4	Pengetahuan penggunaan label gizi	Primer	Mengisi lembar kuesioner
	– Pengetahuan label gizi		
	– Kemampuan membaca label gizi minuman kemasan		
5	Sikap penggunaan label gizi	Primer	Mengisi lembar kuesioner
6	Praktik penggunaan label gizi	Primer	Mengisi lembar kuesioner
7	Prevalensi kejadian obesitas di Kota Bandung	Sekunder	Studi Pendahuluan

3.5 Prosedur Analisis Data

Analisis data diawali dengan beberapa tahap, diantaranya:

3.5.1 Pemeriksaan Data (*Editing*)

Proses ini meliputi identifikasi data yang didapatkan dari hasil kuesioner lalu ditinjau apakah data ada yang hilang atau tidak valid dan juga memeriksa konsistensi format untuk memastikan keseragaman data.

3.5.2 Pemasukan Data (*Entrying*)

Proses ini dilakukan untuk menginput temuan penelitian ke sistem pengolahan statistik, yaitu *software* SmartPLS versi 4.0.

3.5.3 Koreksi Data (*Cleaning*)

Perbaikan data melibatkan pemeriksaan ulang data yang dimasukkan sebelumnya untuk mencegah kesalahan pemrosesan.

Setelah itu, dilakukan beberapa langkah analisis data, diantaranya:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan tahapan untuk mengetahui deskripsi semua aspek yang diteliti (Mitra, 2024). Analisis diterapkan untuk mengidentifikasi penyebaran jenis kelamin, pengetahuan, sikap, dan praktik membaca label gizi, serta frekuensi konsumsi minuman, dan status gizi siswa-siswi SMP Negeri dan SMP Swasta.

b. Analisis Multivariat

Analisis bivariat berguna untuk menunjukkan korelasi terhadap satu atau lebih dari dua variabel secara bersamaan (Mitra, 2024). Uji statistik yang diterapkan yaitu uji korelasi *Path Analysis* karena terdapat variabel penghubung antara variabel independen dan dependen, yaitu frekuensi konsumsi minuman kemasan.

3.6 Etik Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan pengajuan permohonan izin oleh peneliti kepada pihak SMP Negeri dan SMP Swasta yang menjadi lokasi penelitian. Surat izin diperoleh melalui rekomendasi dari pihak kampus Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan. Peneliti telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Jember dengan Nomor 4317/UN25.1.10.2/KE/2024 tanggal 10 Oktober 2024 untuk menjamin keamanan responden dan meminimalisir risiko terkait penyimpangan yang terjadi dalam proses pelaksanaan penelitian.

Proses penelitian ini merujuk pada etika penelitian yang relevan, yaitu:

- a. *Informed consent*: Saat membagikan kuesioner kepada responden, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan maksud penelitian. Selain itu, peneliti meminta tanda tangan sebagai bentuk kesiapan responden untuk berpartisipasi.

Sabrina Gani Anggrahini, 2025

KORELASI PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENGGUNAAN LABEL GIZI MINUMAN KEMASAN DENGAN STATUS GIZI REMAJA (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 9 BANDUNG DAN SMP ANGKASA LANUD HUSEIN SASTRANEGARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. *Confidenitality* (Kerahasiaan): Peneliti berjanji bahwa informasi responden akan tetap bersifat pribadi. Analisis data penelitian hanya akan dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.